

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN FUNGSI USG DI BP/RB QUEEN LATIFA YOGYAKARTA TAHUN 2009¹

Rr. Galuh Kemalasari², Rina Suparyanti, S.Si.T³

INTISARI

Pemeriksaan USG atau *ultrasonografi* diperlukan untuk mengetahui kondisi kehamilan, bahaya maupun komplikasi kehamilan, karena bila hal tersebut tidak terdeteksi sejak awal dapat berakibat buruk pada ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan fungsi USG pada ibu hamil TM III di BP/RB Queen Latifa Yogyakarta tahun 2009.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan waktunya adalah *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil TM III yang datang memeriksakan kehamilannya di ruang kebidanan BP/RB Queen Latifa Yogyakarta, berjumlah 35 ibu hamil. Teknik pengampilan sample menggunakan tehnik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang fungsi USG di BP/RB Queen Latifa sebagian besar kategori tinggi, yaitu 16 responden (53,33%). Sedangkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebanyak 14 responden (46,67%) dan tidak ada responden yang mempunyai tingkat pengetahuan fungsi USG dengan kategori rendah. Peneliti menyarankan pada instansi terkait yaitu BP/RB Queen Latifa Yogyakarta untuk terus mengembangkan pelayanan bermutu khususnya pelayanan dalam pemeriksaan USG.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, fungsi USG

Pemeriksaan USG dengan indikasi sangatlah penting, karena indikasi pemeriksaan USG merupakan salah satu prasyarat penting yang harus dipenuhi sebelum pemeriksaan USG dilakukan. Pemeriksaan USG janganlah dilakukan secara rutin atau setiap melakukan pemeriksaan pasien, terutama bila pasien hamil. Banyak panduan yang telah diterbitkan, misalnya ISUOG (International Society of Ultrasound in Medicine), AIUM (American Institute of Ultrasound in Medicine), RCOG (Royal College of Obstetrics and

Gynecology) atau ASUM (Australian Society of Ultrasound in Medicine) (www.scribd.com). Dan bila ibu hamil melakukan pemeriksaan tanpa adanya indikasi maka justru ibu hamil hanya akan mendapatkan kerugian baik secara materi, waktu, maupun tenaga. Dan secara medis walaupun pemeriksaan USG tidak berbahaya dan tidak mempunyai dampak negatif baik bagi janin dan ibu tetapi pemeriksaan USG rutin tanpa indikasi, merupakan suatu bentuk pemeriksaan yang ditinjau dari efektivitasnya adalah pemeriksaan yang tidak efektif.

¹Judul Karya Tulis Ilmiah

²Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Sudah sejak 1961 USG digunakan dalam dunia kedokteran kandungan. Tidak seperti *X-ray* yang berbahaya bagi bayi, USG menggunakan gelombang suara yang dipantulkan untuk membentuk gambaran bayi di layar komputer yang aman untuk bayi dan ibu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Tempat penelitian di BP/RB Queen Latifa Yogyakarta Tahun 2009. Waktu Penelitian September 2008 – Juli 2009. Pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup.

Subyek penelitian adalah ibu hamil TM III yang memeriksakan dirinya di poli kebidanan BP/RB Queen Latifa Yogyakarta yang telah memenuhi kriteria penelitian dengan kriteria inklusi meliputi : ibu hamil Trimester III dan usia ibu hamil 20-35 tahun yang merupakan usia reproduksi sehat bagi perempuan (Prawirohardjo, 2005), bersedia menjadi responden dengan mengisi informed consent.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dengan anggota populasi dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia (Sugiyono, 2006) sebanyak 30 responden.

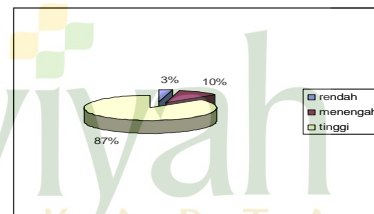
Sebelum kuisisioner dibagikan kepada responden, maka kuisisioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar telah

memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2005). Uji coba instrumen dilakukan di RS KIA `Aisyiyah Muntilan yang mempunyai karakteristik responden hampir sama sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

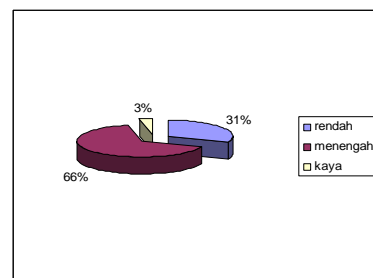
Beberapa karakteristik responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga per bulan di sajikan dalam gambar dan tabel berikut ini :

Gambar 1. Diagram Pie Tingkat Pendidikan Ibu



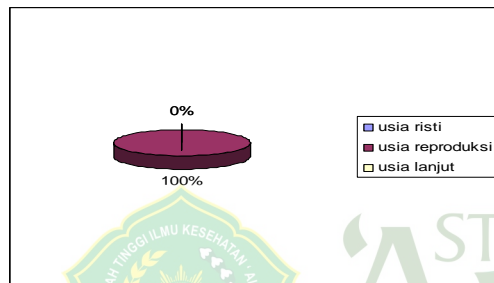
Gambar 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan tinggi yaitu sebanyak 26 responden (60%) dari keseluruhan responden, sedangkan hanya 1 responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah (3,33%).

Gambar 2. Diagram Pie Pendapatan Keluarga Perbulan



Gambar 2. menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pendapatan keluarga perbulan dengan kategori menengah yaitu sebanyak 19 responden (63%) sedangkan yang sedikit yaitu responden dengan pendapatan kategori rendah sebanyak 1 responden (3%) dari keseluruhan responden.

Gambar 3. Diagram Pie
Usia Ibu Hamil



menunjukkan bahwa seluruh responden yang datang ke BP/RB Queen Latifa mempunyai usia reproduksi sehat yaitu sebanyak 30 responden (100 %).

Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Fungsi USG Berdasarkan Pendapatan di BP/RB Queen Latifa Yogyakarta Tahun 2009

No	Pendapatan	Tingkat Pengetahuan Fungsi USG					
		Frekuensi			Prosentase (%)		
		T	S	R	T	S	R
1	Rendah	3	6	0	10%	20%	0%
2	Menengah	13	7	0	40%	23,33%	0%
3	Kaya	0	1	0	0%	3,33%	0%

Sumber : Data Primer

tingkat pengetahuan kategori tinggi terbanyak terdapat pada responden dengan kategori penghasilan menengah dengan jumlah 13 responden (43,33%). Dari tabel juga dapat terlihat bahwa 1 responden masuk dalam kategori pendapatan kaya tetapi memiliki tingkat pengetahuan sedang.

Dari distribusi frekuensi tingkat pengetahuan fungsi USG dengan usia ibu hamil dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kategori rendah tentang fungsi USG. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kategori tinggi tentang fungsi USG yaitu 16 responden (53,33%).

Dari distribusi frekuensi tingkat pengetahuan fungsi USG dengan jenjang pendidikan responden dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kategori rendah tentang fungsi USG. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kategori tinggi tentang fungsi USG yaitu 17 responden (56,67%). Dari responden tersebut pendidikan kategori tinggi memiliki responden terbanyak dengan tingkat pengetahuan fungsi USG kategori tinggi sebanyak 16 responden (53,33%) dan tingkat pengetahuan fungsi USG dengan kategori sedang pada kategori pendidikan menengah sebanyak 11 responden (36,67%). Dan pada pendidikan dengan kategori rendah terdapat 1 orang responden dengan

tingkat pengetahuan USG yang tinggi (3,33%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang fungsi USG di BP/RB Queen Latifa sebagian besar kategori tinggi, yaitu 16 responden (53,33%). Sedangkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebanyak 14 responden (46,67%) dan tidak ada responden yang mempunyai tingkat pengetahuan fungsi USG dengan kategori rendah.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan. Menurut Notoatmodjo (2003), Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Tingkat pengetahuan yang relatif tinggi akan berpengaruh terhadap pola pikir ilmiahnya. Hal ini akan menyebabkan responden akan mampu memahami informasi-informasi ilmiah dengan sudut pandang yang semakin luas, sehingga daya serap terhadap suatu informasi akan semakin baik. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kategori rendah tentang fungsi USG. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kategori tinggi tentang fungsi USG yaitu 17 responden (56,67%). Dari responden tersebut pendidikan kategori tinggi memiliki responden terbanyak dengan tingkat pengetahuan fungsi USG kategori tinggi sebanyak 16 responden (53,33%) dan tingkat pengetahuan fungsi USG dengan kategori sedang

pada kategori pendidikan menengah sebanyak 11 responden (36,67%). Dan pada pendidikan dengan kategori rendah terdapat 1 orang responden dengan tingkat pengetahuan USG yang tinggi (3,33%). Hal ini dikarenakan di BP/RB Queen Latifa setiap melakukan USG ibu hamil diberikan penjelasan mengenai pemeriksaan USG sehingga bila ibu lebih sering melakukan USG akan semakin banyak pengetahuan mengenai USG yang didapatkan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan adalah pengalaman (Notoatmodjo, 2003). Pengalaman tidak hanya pengalaman pribadi, tetapi dapat juga pengalaman dari orang lain yang dilihat atau didengarnya. Hal ini tersirat dari definisi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007: 139) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kategori rendah tentang fungsi USG. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kategori tinggi tentang fungsi USG yaitu 16 responden (53,33%).

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan yang tinggi juga dipengaruhi oleh sosial ekonomi serta kepribadian seseorang. Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi tentang fungsi USG yaitu 16 responden (53,33%). Dari responden tersebut tingkat pengetahuan kategori tinggi terbanyak terdapat pada responden dengan kategori penghasilan menengah dengan jumlah 13 responden (43,33%). Serta terdapat 1 responden yang masuk dalam kategori pendapatan kaya tetapi memiliki tingkat pengetahuan sedang. Di BP/RB Queen Latifa berdasarkan karakteristik pendapatan, pendidikan, maupun umur tidak didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan USG kategori rendah hal ini dikarenakan setiap melakukan pemeriksaan USG ibu mendapatkan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dari dokter yang melakukan pemeriksaan USG mengenai pemeriksaan USG tersebut, sehingga ibu mampu mengerti dengan baik mengenai fungsi pemeriksaan USG.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden ibu hamil TM III mempunyai tingkat pengetahuan tinggi tentang fungsi USG yaitu sebanyak 16 orang (53,33%) dari keseluruhan responden yaitu 30 responden.

2. Berdasarkan faktor usia didapatkan tingkat pengetahuan fungsi USG dengan kategori tinggi sebanyak 16 responden (53,33%), kategori sedang sebanyak 14 responden (46,67%), dan tidak ada responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang (0%) dari 30 orang responden ibu hamil TM III
3. Berdasarkan sosial ekonomi (pendapatan keluarga per bulan) didapatkan tingkat pengetahuan fungsi USG dengan kategori tinggi sebanyak 16 responden (53,33%), kategori sedang sebanyak 14 responden (46,67%), dan tidak ada responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang (0%) dari 30 orang responden ibu hamil TM III.
4. Berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan tingkat pengetahuan fungsi USG dengan kategori tinggi sebanyak 16 responden (53,33%), kategori sedang sebanyak 14 responden (46,67%), dan tidak ada responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang (0%) dari 30 orang responden ibu hamil TM III.

Saran

Pertama, bagi Ilmu Pengetahuan Kebidanan Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan di dalam bidang ilmu kebidanan, khususnya mengenai tingkat pengetahuan fungsi USG

Kedua, bagi Ibu Hamil Dapat mengukur sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang fungsi USG dan pada akhirnya dapat sebagai masukan bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fungsi USG .

Ketiga, bagi BP/RB Queen Latifa Yogyakarta Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi instansi terkait mengenai gambaran tingkat pengetahuan fungsi USG pada ibu hamil TM III untuk terus mengembangkan pelayanan bermutu khususnya pelayanan dalam pemeriksaan USG.

Keempat, Untuk Mahasiswa STIKES `Aisyiyah Yogyakarta yang berminat melakukan penelitian sejenis ataupun mengembangkan penelitian diharapkan dapat melakukan penelitian dengan ruang lingkup materi yang lebih luas dan dapat membatasi karakteristik responden agar lebih spesifik sehingga dapat menghasilkan penelitian dengan keakuratan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Dewi, 2006, Korelasi Nilai Indeks Resistensi USG Color Doppler Arteria Umbilikalisis Terhadap *Fetal Out Come* Pada Persalinan Induksi, UGM, Yogyakarta
- Arikunto, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta
- Baziad, A, Wibawa, 2002, Diagnosis dengan Ultrasonografi, Universitas Indonesia, Jakarta
- BKKBN, 2008, Pemahaman Fungsi USG, diakses tanggal 28 November 2008, www.bkkbn.go.id
- Dantor, H., 2002, Buku Saku Obstetri dan Ginekologi, Widya Medika, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2007, Jumlah Ibu Hamil Di Indonesia, Diakses tanggal 17 Februari 2009, www.depkes.go.id
- DepDikNas, 2003, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat, Balai Pustaka, Jakarta
- Febrianti, 2008, Tingkat Pengetahuan Perempuan, Diakses tanggal 14 Februari 2009, www.hupelita.com
- Mochtar, Rustam, 1998, Sinopsis Obstetri, EGC, Jakarta
- Malhotra, S., dan Singh, K., 2004, Step by Step Ultrasound in gynecology, Jaypee Brothers Medical Publisher, New Delhi
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2002, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta, Jakarta

Prawirohardjo, Sarwono, 2005, Ilmu
Kebidanan, Yayasan Bina
Pustaka Sarwono
Prawirohardjo, Jakarta

Raybur, F.W dan Carey, C.J., 2001,
Obstetri dan Ginekologi,
Widya Medika, Jakarta

Retno, Mira, Pemeriksaan Ibu Hamil,
Diakses tanggal 24 Desember
2008, www.okezone.com

Subroto, Gatot, 2008, Indikasi USG,
Diakses tanggal 20 Januari
2009, www.scribd.com

Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian,
Alfabeta, Bandung

Suririnah, Fungsi USG, Diakses
tanggal 30 November 2008,
www. [http://tips-info-
sehat.blogspot.com/2008/07/
gunaan-pemeriksaan-usg-pada-
kehamilan.html](http://tips-info-sehat.blogspot.com/2008/07/gunaan-pemeriksaan-usg-pada-kehamilan.html)

Tim Kedokteran FK UI , 2001,
Panduan Pemeriksaan
Diagnostik USG, EGC, Jakarta

American, 2008, Pemeriksaan USG,
diakses tanggal 5 November
2008,
www.americanpregnancy.com

